

**PENGEMBANGAN MODUL IPA BERNUANSA KONTEKSTUAL
PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA
UNTUK SISWA KELAS VIII SMP**

SKRIPSI

Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**ELSA FEBRIANI
NIM. 1205593/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN MODUL IPA BERNUANSA KONTEKSTUAL PADA
MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA KELAS
VIII SMP

Nama : Elsa Febriani
NIM/TM : 1205593/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 5 Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP.19610510 198703 1 020

Pembimbing II



Dezi Handayani, S.Si, M.Si.
NIP. 19770126 200604 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Elsa Febriani
NIM/TM : 1205593/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan judul

**PENGEMBANGAN MODUL IPA BERNUANSA KONTEKSTUAL PADA
MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA UNTUK SISWA KELAS
VIII SMP**

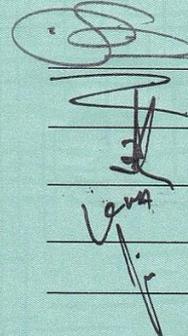
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Agustus 2016

Tim Penguji

Nama
Ketua : Prof. Dr. Lufri, M.S.
Sekretaris : Dezi Handayani, S.Si, M.Si.
Anggota : Drs. Mades Fifendy. M.Biomed.
Anggota : Dr. Violita, S.Si, M.Si.
Anggota : Fitri Arsih, S.Si, M.Pd.

Tanda Tangan



The image shows four handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are in black ink and vary in style, including cursive and more formal script.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa Febriani

NIM/BP : 1205593/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Pengembangan Modul IPA Bermuansa Kontekstual pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Siswa Kelas VIII SMP" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Elsa Febriani
NIM. 1205593

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, terima kasih Ya Allah atas nikmat dan anugerah yang telah Engkau berikan kepada ku. Dengan ridho-Mu, akhirnya aku dapat meraih impian ku. Begitu banyak halangan dan rintangan yang menghadang, namun ku yakin Engkau akan memberikan yang terbaik untuk hamba-Mu. Karena sesudah kesulitan itu ada kemudahan, seperti yang Engkau janjikan dalam Firman-Mu.

Dengan penuh rasa bangga, ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi, teruntuk Ibu dan Papa tercinta, motivator terbesar dalam hidupku, yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku. Yang tak pernah lelah berjuang untuk kebahagiaan anak-anaknya. Disaat ku mulai menyerah, Ibu dan Papa hadir memberikan semangat dan dukungan kepada ku. Terima kasih Bu, Pa atas semua pengorbanan Ibu dan Papa. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan keyakinan yang telah Ibu dan Papa berikan pada Ica.

Teruntuk kakak dan abang (Tessy Andriani, Nini Maswi, Hendri Maswi, Verawati, Wiana Siska, Kartila Rahayu, Amelia Resti) dan adikku Diffa Afriqi, terima kasih atas dukungannya. Terima kasih ku ucapkan untuk kedua orang tua ku di kampus, Bapak Prof. Dr. Lufri, M.P., dan Ibu, Dezi Handayani, M.Si., yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbingku hingga ku bisa mempersembahkan karya ini. Maafkan Ica y pak, buk, jika selama bimbingan Ica ada salah. Dan teristimewa untuk penasihat akademik ku, ibu, Dr. Moralita Chatri, M.P. Terima kasih y buk, telah mendengarkan keluh kesah Ica.

Terima kasih juga untuk Keluarga besar Biologi FMIPA UNP serta teman-teman biologi yang sudah mau membantu selama di UNP ini, dan teristimewa ucapan terima kasih buat Ari Bilikisti yang sudah mendukung dan bersabar menghadapi ku selama ini. Maaf ya karena selama ini sering jadi tempat pelampiasan marah.

Terima kasih juga untuk semua pihak yang terkait dengan perbanyakkan skripsi ini.. Abang dan Uni fotocopy Restu Ibu serta stafnya, , Abang dan Uni fotocopy Rios, terkait penulisan Modul penelitian Ica.

Semoga semua kebaikan Bapak2, Ibu2, Kakak2, Abang2, Adek2, dan teman-teman semua dibalas dengan pahala oleh Allah SWT. Amiin..

Elsa febriani, S.Pd.

ABSTRAK

Elsa Febriani: Pengembangan Modul IPA Bernuansa Kontekstual pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Siswa Kelas VIII SMP

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas bangsa. Pendidikan ini tidak terlepas dari suatu proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Proses pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas. Di sekolah belum tersedianya bahan ajar berupa modul. Bahan ajar yang digunakan di sekolah berbentuk buku teks yang belum memuat contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan adanya modul siswa dapat belajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru. Modul ini dikembangkan bertujuan menghasilkan modul IPA bernuansa kontekstual pada materi sistem pencernaan manusia yang valid dan praktis sehingga siswa dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-harinya.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan tiga tahap dari empat tahapan model pengembangan *4-D Models*, yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*develop*), tahap penyebaran (*disseminate*). Subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang validator, 2 orang guru dan 30 orang siswa kelas XI SMP Negeri 1 Pariaman untuk uji praktikalitas. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket validitas dan praktikalitas, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul bernuansa kontekstual. Modul bernuansa kontekstual yang dihasilkan baik dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, maupun aspek kegrafikan bernilai 86,95% dengan kriteria valid. Modul yang dihasilkan dari segi kemudahan penggunaan, manfaat, daya tarik, dan waktu pembelajaran bernilai 86,46% oleh guru dan 88,19% oleh siswa, yang berarti bahwa keduanya berada pada kriteria praktis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan telah dihasilkannya modul IPA bernuansa kontekstual pada materi sistem pencernaan manusia yang valid dan praktis.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul IPA Bernuansa Kontekstual pada Materi Pokok Sistem Pencernaan Manusia untuk Siswa Kelas VIII SMP”.

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, S.Si, M.Si., sebagai pembimbing II dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., Ibu Dr. Violita, S.Si, M.Si., Ibu Fitri Arsih S.Si, M.Pd., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed., Ibu Fitri Arsih S.Si, M.Pd., Ibu Emelia Fakhрина, S.Pd., dan Ibu Puri Kurniasih, S.Pd., selaku validator.
5. Ibu Dr. Moralita Chatri, M.P., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Staf Tata Usaha dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
8. Ibu Kepala SMP Negeri 1 Pariaman yang telah memberi izin melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu Majelis Guru, karyawan-karyawati SMP Negeri 1 Pariaman yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
10. Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pariaman sebagai subjek dalam penelitian ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Spesifikasi Produk	7
H. Defenisi Istilah	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENGEMBANGAN	
A. Jenis Penelitian	21

B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Subjek Penelitian	21
D. Objek Penelitian	21
E. Prosedur Penelitian	22
F. Instrumentasi Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Ulangan Harian II Materi Sistem Gerak Manusia dan Sistem Pencernaan Manusia IPA Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pariaman Tahun Ajaran 2015/2016	4
2. Daftar Nama Validator Modul IPA Bernuansa Kontekstual.....	24
3. Daftar Nama guru yang Mengisi Angket Uji Praktikalitas Modul	25
4. Hasil Uji Validitas Modul IPA Bernuansa Kontekstual	48
5. Saran Validator terhadap Modul IPA Bernuansa Kontekstual	49
6. Hasil Uji Praktikalitas Modul IPA Bernuansa Kontekstual oleh Guru	50
7. Hasil Uji Praktikalitas Modul IPA Bernuansa Kontekstual oleh Siswa	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengembangan Modul IPA Bernuansa Kontekstual pada Materi Sistem Pencernaan Manusia	20
2. Langkah-langkah Pengembangan Modul IPA Bernuansa Kontekstual Mengikuti Model <i>Four-D-Models</i> Dimodifikasi	28
3. Contoh Tampilan Cover Depan	36
4. Contoh Tampilan Profil Modul	36
5. Contoh Tampilan Lintas Kompetensi	37
6. Contoh Tampilan Kegiatan Belajar	38
7. Contoh Tampilan Uraian Materi	39
8. Contoh Tampilan Konstruktivisme	40
9. Contoh Tampilan Refleksi	41
10. Contoh Tampilan Masyarakat Belajar	41
11. Contoh Tampilan Catatan Siswa.....	42
12. Contoh Tampilan Lembaran Uji Latihan	43
13. Contoh Tampilan Lembaran Evaluasi	44
14. Contoh Tampilan Lembaran Kunci Jawaban	45
15. Contoh Tampilan Lembaran Ukur Pemahaman	46
16. Contoh Tampilan Cover Belakang	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Kuisioner Respon Siswa terhadap Bahan Ajar	60
2. Hasil Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar	63
3. Kisi-Kisi Angket Validitas Modul Bernuansa Kontekstual oleh Validator	64
4. Hasil Angket Uji Validitas Modul Bernuansa Kontekstual oleh Validator.....	65
5. Analisis Hasil Uji Validitas Modul bernuansa Kontekstual oleh Validator	76
6. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Modul Bernuansa Kontekstual oleh Guru	78
7. Hasil Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Kontekstual oleh Guru	79
8. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Kontekstual oleh Guru	84
9. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas Modul Bernuansa Kontekstual oleh Siswa	86
10. Hasil Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Kontekstual oleh Siswa	87
11. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Modul Bernuansa Kontekstual oleh Siswa	94
12. Surat Izin Penelitian dari Fakultas MIPA UNP	96
13. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik	97
14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	98
15. Lembar Kegiatan Siswa	99
16. Dokumentasi Penelitian	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas bangsa. Pendidikan ini tidak terlepas dari suatu proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa. Pada hakekatnya tujuan pendidikan adalah merubah perilaku, intelektual moral maupun sosial siswa, agar bisa mandiri dalam kehidupan di masyarakat. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pembelajaran meliputi tujuan, bahan pembelajaran, metode, dan media pembelajaran serta penilaian hasil belajar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan :

“Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2008: 10) ”.

Proses pembelajaran bertujuan untuk menghasilkan siswa yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, guru harus mengupayakan keaktifan dan memotivasi siswa agar mutu pendidikan dapat meningkat. Hal ini dikarenakan guru memiliki pengaruh yang besar terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Freire (2005: 11) menyatakan bahwa “pendidik harus secara konsisten menemukan dan terus mencari cara yang memudahkan peserta

didik untuk melihat objek yang harus diketahui dan akhirnya dipelajari, sebagai sebuah masalah”.

Upaya dalam mencapai tujuan pembelajaran, akan terbentuk apabila terjadi interaksi antara siswa dan guru. Prayitno (2009: 70) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dijalani oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, sedangkan guru mengupayakan agar kegiatan tersebut bermanfaat bagi pencapaian tujuan pendidikan oleh siswa. Berdasarkan pernyataan di atas, guru dan siswa memiliki tugas masing-masing yang berfungsi untuk meningkatkan pendidikan bangsa dan tercapainya tujuan pendidikan. Seorang guru harusnya memiliki kemampuan yang profesional dalam mengembangkan ilmunya sehingga siswa dapat paham dengan pembelajaran yang telah diberikan. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan guru adalah kemampuan untuk membuat media pembelajaran yang bermutu.

Media pembelajaran merupakan salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan dan mengembangkan minat siswa, sehingga siswa menjadi termotivasi dan terangsang dalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan tercapainya isi dan pesan dari pembelajaran. Hal ini diperkuat menurut Arsyad (2010: 26) bahwa media pembelajaran bermanfaat untuk menyampaikan informasi sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru salah satunya adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar yang digunakan untuk membantu guru dalam pembelajaran, tujuannya agar

informasi yang ingin disampaikan oleh guru bisa diterima dengan jelas oleh siswa. Bahan ajar bisa berupa buku teks, modul, *handout*, dan LKS.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melakukan Pengalaman Praktik Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMPN 1 Pariaman pada bulan Agustus-Desember tahun 2015 dan didukung dengan hasil wawancara bersama salah seorang guru IPA di SMPN 1 Pariaman yaitu Ibu Emilia Fakhрина S.Pd bahwa di sekolah belum tersedia bahan ajar berupa modul. Bahan ajar yang digunakan berupa buku teks yang hanya dapat digunakan di sekolah. Guru menyadari buku teks tersebut masih belum mampu membangkitkan aktivitas siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini dikarenakan buku teks belum memuat contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 20 siswa kelas VIII SMPN 1 Pariaman pada tanggal 7 Maret 2016, didapatkan informasi bahwa 100% siswa menggunakan bahan ajar berupa buku teks serta siswa sering mengalami kesulitan dalam mempelajari materi sistem pencernaan. 70% menyatakan materi ini sulit dipahami, serta 65% siswa setuju apabila bahan ajar dilengkapi dengan contoh dan gambar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari serta dengan kata-kata yang mudah dipahami.

Selain kuisisioner, rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian II materi sistem gerak manusia dan sistem pencernaan manusia, siswa SMPN 1 Pariaman yang masih berada di bawah

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Ulangan Harian II IPA Materi Sistem Gerak Manusia dan Sistem Pencernaan Manusia Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pariaman Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata
VIII.1	34	78,45
VIII.2	33	76,13
VIII.3	34	78,62
VIII.4	34	73,16
VIII.5	34	74,86
VIII.6	33	75,56
VIII.7	34	72,43

Sumber : Guru bidang studi IPA SMPN 1 Pariaman

Salah satu upaya yang dapat menjadi solusi dari permasalahan di atas adalah mengembangkan bahan ajar yang dapat dibawa dan digunakan di rumah. Bahan ajar yang dimaksud adalah modul. Nuansa kontekstual dapat ditambahkan ke dalam modul agar materi dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Materi Sistem Pencernaan merupakan salah satu materi yang cocok dengan pendekatan kontekstual, materi ini banyak memuat konsep, fakta, prinsip, prosedur yang saling berhubungan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Standar kompetensi dari materi ini adalah memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia, kompetensi dasarnya mendeskripsikan sistem pencernaan dan hubungan dengan kesehatan. Sedangkan indikatornya adalah mendeskripsikan sistem pencernaan mulut dan hubungan dengan kesehatan, mendeskripsikan sistem pencernaan lambung dan hubungan dengan kesehatan, mendeskripsikan sistem pencernaan usus halus dan

hubungan dengan kesehatan, mendeskripsikan sistem pencernaan usus besar dan hubungan dengan kesehatan, melakukan uji pada bahan makanan.

Penelitian mengenai modul pembelajaran kontekstual telah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian Gusli (2013: 55) bahwa modul kontekstual yang dihasilkan pada materi klasifikasi makhluk hidup layak digunakan dalam mata pelajaran sains biologi, karena modul dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran biologi, serta siswa merasa tertarik belajar dengan menggunakan modul tersebut.

Penelitian Herlinda (2013: 52) dihasilkan modul kontekstual pada materi pokok sistem peredaran darah layak digunakan sebagai media pembelajaran biologi karena membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dapat membiasakan siswa berpikir kritis. Selain itu, Nancyvivaneri (2011: 52) pada penelitiannya bahwa modul kontekstual pada materi ekosistem ini sangat praktis digunakan oleh guru dalam pembelajaran baik dari aspek kemudahan dalam penggunaan, manfaat yang didapat dan efektifitas dalam waktu pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis telah melakukan penelitian tentang “Pengembangan Modul IPA Bernuansa Kontekstual pada Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk siswa kelas VIII SMP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini,

1. Bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku teks yang hanya dapat digunakan di sekolah.
2. Hasil belajar siswa masih rendah, rata-rata di bawah KKM.
3. Siswa sulit memahami materi sistem pencernaan.
4. Belum tersedianya modul IPA bernuansa kontekstual tentang materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka permasalahan tersebut perlu dibatasi. Batasan masalah pada penelitian ini adalah belum tersedianya modul IPA bernuansa kontekstual yang valid dan praktis pada materi sistem pencernaan manusia bagi siswa SMP kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana proses pengembangan, validitas dan praktikalitas modul IPA bernuansa kontekstual tentang materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas VIII SMP.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menghasilkan modul IPA bernuansa kontekstual tentang materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas VIII SMP yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk hal-hal berikut.

1. Bagi guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat mempermudah penyampaian informasi dalam proses pembelajaran IPA.
2. Bagi siswa, dapat dijadikan sumber belajar yang dapat mempermudah dalam memahami dan menguasai pembelajaran IPA.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber dan informasi bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Modul yang dikembangkan berisikan SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran. Modul dilengkapi dengan petunjuk penggunaan untuk siswa.
2. *Cover* modul disajikan dengan desain warna merah jambu dan jenis tulisan pada uraian materi *Comic Sans MS* ukuran 11pt. Tulisan ini dipilih karena memiliki ukuran cukup jelas untuk dibaca meskipun dalam ukuran kecil.
3. Modul yang dikembangkan dengan melibatkan komponen-komponen kontekstual seperti konstruktivisme (*constructivism*), masyarakat belajar (*learning community*), dan refleksi (*reflection*). Ketiga komponen ini disajikan dalam kolom yang berwarna untuk menandai nuansa kontekstualnya.

4. Modul menampilkan kata-kata motivasi yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dan senang dalam belajar.
5. Modul ini disajikan untuk 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan ke-1 membahas tentang pencernaan pada mulut dan lambung serta hubungannya dengan kesehatan, dan pertemuan ke-2 membahas tentang pencernaan pada usus halus dan usus besar.
6. Modul dilengkapi dengan latihan-latihan dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan dapat mengkontruksi pengetahuannya secara mandiri.
7. Modul dilengkapi dengan kunci jawaban latihan dan evaluasi yang terdapat di bagian paling akhir. Kunci jawaban ini dapat membantu siswa dalam mengukur kemampuannya setelah mempelajari materi dalam modul.

H. Definisi Istilah

1. Modul

Modul adalah suatu bentuk bahan ajar yang berisikan lembar latihan serta kunci setiap lembaran latihan yang dapat membantu siswa dalam memahami materi. Modul memungkinkan siswa untuk belajar mandiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Modul yang telah dikembangkan adalah modul yang bernuansa kontekstual pada materi pokok sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas VIII SMP.

2. Kontekstual

Kontekstual merupakan suatu pendekatan yang menuntun siswa dalam menghubungkan konsep materi pembelajaran dengan dunia nyata yang dihadapi siswa sehingga memperoleh pembelajaran yang bermakna. Komponen kontekstual ini dapat mengaitkan dengan lingkungan nyata siswa yang ditampilkan dalam sebuah kolom berwarna.

3. Modul IPA Bernuansa Kontekstual

Modul bernuansa kontekstual merupakan modul yang berisi materi-materi yang menyampaikan informasi materi melalui penjabaran dan penjelasan gambar-gambar yang kontekstual. Konsep pada materi sistem pencernaan dikemas dengan penyajian gambar, sehingga memudahkan siswa memahami materi IPA. Nuansa kontekstual akan mengaitkan materi ajar dengan konteks kehidupan nyata. Dalam hal ini modul dikembangkan pada materi sistem pencernaan manusia.

4. Validitas

Validitas adalah suatu uji kriteria atau penilaian terhadap alat ukur (instrumen) yang digunakan dalam prosedur pengukuran.

5. Praktikalitas

Praktikalitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai suatu produk hasil pengembangan agar memenuhi aspek kepraktisan dan keterlaksanaan produk tersebut.